

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara merata berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Jalan merupakan salah satu aspek yang penting agar tercapainya berbagai sasaran yang menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Jalan sebagai prasarana transportasi dapat menghubungkan suatu tempat ke tempat lain melalui suatu perkerasan. Proyek pembangunan jalan adalah serangkaian pekerjaan dengan mengalokasikan biaya untuk mengerahkan sumber daya yang terbatas (tenaga kerja, material, dan peralatan) guna untuk membangun perkerasan yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan memenuhi standar mutu.

Mutu yang dimaksud disini adalah keseluruhan sifat dan karakteristik suatu perkerasan dalam memberikan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pengguna jalan. Persyaratan mutu dianggap terpenuhi bila material dan peralatan yang digunakan serta metode pelaksanaan yang diterapkan sesuai dengan Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS). Pemenuhan persyaratan mutu dapat membuat konstruksi jalan berfungsi secara memuaskan selama kurun waktu tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif, tidak hanya diperlukan pemeriksaan di tahap akhir sebelum diserahkan kepada pemilik proyek (*owner*). Namun, juga diperlukan serangkaian tindakan pengendalian mutu sepanjang siklus proyek. Pengendalian mutu bila tidak diperhatikan dengan baik oleh kontraktor, maka dapat menimbulkan rendahnya mutu. Rendahnya mutu merupakan suatu bentuk ketidaksesuaian antara realisasi fisik terhadap spesifikasi yang tercantum di dalam dokumen kontrak.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah media cetak *online* memberitakan bahwa salah satu proyek pembangunan jalan yang dikerjakan oleh rekanan di Provinsi Aceh, pernah dihadapkan dengan rendahnya mutu. Ruas Jalan Trumon batas Aceh Singkil, tepatnya wilayah permukiman Buloh Seuma, Kabupaten Aceh Selatan yang dibangun dengan sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja Aceh

(APBA) dan Otonomi Khusus (Otsus) Aceh tahun 2019 sudah mulai rusak kembali, padahal baru selesai dikerjakan (Faisal, 2020). Ketidaksesuaian realisasi fisik ini mengakibatkan Pemerintah Provinsi Aceh tidak mendapatkan mutu proyek yang sesuai dengan kontrak.

Studi empiris menunjukkan bahwa beberapa peneliti terdahulu sudah meninjau tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pada proyek konstruksi jalan. Faktor yang dominan mempengaruhi kinerja mutu pada proyek konstruksi jalan di Kabupaten Pasaman Barat melalui analisis faktor adalah faktor manajemen keuangan dan kinerja kontraktor (Yenri et al., 2014). Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja mutu pada proyek konstruksi jalan di Provinsi Aceh melalui analisis regresi linear berganda adalah faktor manajemen dan desain (Ferdian et al., 2018). Indikator yang dominan mempengaruhi kinerja mutu pada proyek Jalan Ciamis – Banjar – Pangandaran – Batas Jawa Tengah melalui analisis faktor resiko adalah kualitas tim *engineering* proyek kurang baik (Nyoman, 2019). Sehubungan dengan permasalahan yang ada dan hasil studi empiris, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Evaluasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Proyek Pembangunan Jalan di Provinsi Aceh dengan *Principle Component Analysis*”. *Principle Component Analysis* merupakan suatu analisis faktor untuk mengevaluasi sejumlah indikator yang diambil dari beberapa peneliti terdahulu, untuk selanjutnya dicari tau apakah indikator tersebut muncul di wilayah lokasi penelitian yang dapat dikelompokkan ke dalam beberapa faktor.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja dan faktor apa yang dominan mempengaruhi mutu pada proyek pembangunan jalan di Provinsi Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor dan faktor dominan yang mempengaruhi mutu pada proyek pembangunan jalan di Provinsi Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Pemerintah Provinsi Aceh mengenai faktor-faktor dan faktor dominan yang mempengaruhi mutu pada proyek pembangunan jalan.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proyek pembangunan jalan di Provinsi Aceh yang ditinjau adalah yang menggunakan sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Aceh (APBA) tahun 2018-2022.
2. Responden ditujukan pada salah satu personil top manajemen dari perusahaan kontraktor bidang jalan dengan kualifikasi menengah dan besar yaitu *project manager, site manager, site engineer, dan supervisor*.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif melalui kuesioner.
2. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan proporsi strata kualifikasi perusahaan kontraktor, yang telah atau sedang menangani proyek pembangunan jalan di Provinsi Aceh dalam rentang tahun 2018-2022.
3. Teknik analisis data digunakan statistik deskriptif dan *Principle Component Analysis* (PCA) dengan menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

1.7 Hasil Penelitian

Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa dari 50 indikator yang mempengaruhi mutu pada proyek konstruksi jalan yang bersumber dari beberapa penelitian terdahulu, hanya 29 indikator yang valid, sementara 21 indikator tidak valid. Hasil evaluasi 29 indikator yang valid dengan PCA menunjukkan bahwa hanya 18 indikator yang muncul, sementara 11 indikator tidak muncul di lokasi

penelitian. Adapun 18 indikator yang muncul atau mempengaruhi mutu pada proyek pembangunan jalan di Provinsi Aceh dapat dikelompokkan menjadi 6 faktor yaitu faktor sumber daya manusia, manajerial, material, lingkungan, keuangan, dan peralatan dengan total varian (persentase pengaruh) dari ke enam faktor tersebut adalah sebesar 72,066%. Faktor dominan yang mempengaruhi mutu pada proyek pembangunan jalan di Provinsi Aceh adalah faktor sumber daya manusia dengan varian sebesar 22,145%.